



PENDIDIKAN KARAKTER DAN LITERASI GENERASI EMAS SEBAGAI JALAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI MASYARAKAT DESA MAPPETATAJANG

Hasrul Sunny^{1*}, Al-Iman², Muh. Reza³, Muh. Yusuf⁴, Dini Aminarti⁵, Ainun⁶,
Husnaeni⁷

¹Universitas Islam Negeri Palopo

^{2*}Universitas Islam Negeri Palopo, Email: imanaliman465@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Palopo

⁴Universitas Islam Negeri Palopo

⁵Universitas Islam Negeri Palopo

⁶Universitas Islam Negeri Palopo

*email koresponden: imanaliman465@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v2i1.1947>

Abstract

Character education and literacy are important pillars in building a golden generation that is competitive and of noble character. This article aims to improve the literacy skills of the Mappetatajang Village community thru strengthening character education based on community participation. The method used is the Community-Based Participatory Approach (CBPA), which involves the community as the main subject of the activity. The results of the activity show an increase in reading interest, literacy awareness, and the strengthening of community character values. Integrating character education and literacy has proven effective in improving the quality of human resources at the village level.

Keywords: *Character Education, Literacy, Golden Generation, Rural Communities.*

Abstrak

Pendidikan karakter dan literasi merupakan pilar penting dalam membangun generasi emas yang berdaya saing dan berakhlak mulia. Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Desa Mappetatajang melalui penguatan pendidikan karakter berbasis partisipasi masyarakat. Metode yang digunakan adalah Community-Based Participatory Approach (CBPA) dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat baca, kesadaran literasi, serta penguatan nilai-nilai karakter masyarakat. Integrasi pendidikan karakter dan literasi terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa..

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Literasi, Generasi Emas, Masyarakat Desa.

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan dasar yang berperan penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Literasi tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, mengolah, dan menggunakan informasi secara kritis dalam



kehidupan sehari-hari¹. Namun, tingkat literasi masyarakat di wilayah pedesaan masih tergolong rendah akibat keterbatasan akses bahan bacaan dan rendahnya minat baca². Pendidikan karakter menjadi aspek penting yang terintegrasi dalam upaya peningkatan literasi karena mampu membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial³. Oleh karena itu, pendidikan karakter dan literasi menjadi fondasi utama dalam membangun generasi emas masyarakat Desa Mappetatajang.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mappetatajang dengan menggunakan pendekatan Community-Based Participatory Approach (CBPA). Pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan⁴. Tahapan kegiatan meliputi observasi kebutuhan, sosialisasi pendidikan karakter dan literasi, pendampingan kegiatan membaca, serta evaluasi dan refleksi bersama masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi. Masyarakat mulai aktif mengikuti kegiatan membaca dan diskusi yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter seperti disiplin dan tanggung jawab. Temuan ini sejalan dengan pendapat Lickona yang menyatakan bahwa pendidikan karakter efektif apabila diterapkan dalam aktivitas nyata masyarakat⁵. Literasi yang dikembangkan secara partisipatif juga mampu meningkatkan kapasitas sosial masyarakat desa⁶.

4. KESIMPULAN

Pendidikan karakter dan literasi generasi emas terbukti menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Desa Mappetatajang. Pendekatan partisipatif mendorong keterlibatan aktif masyarakat serta membangun budaya literasi yang berkelanjutan. Sinergi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi perlu terus dikembangkan agar dampak program semakin optimal.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Chambers, R.(1994). Participatory Rural Appraisal. World Development.
Kemendikbud.(2017).Penguatan Pendidikan Karakter.Jakarta.
Lickona, T.(2012).Educating for Character.New York:Bantam Books.
UNESCO (2016).Literacyin Education. Paris:UNESCO Publishing